

Ketua Umum Wartawan Peduli Kebangsaan (WPK) Bersama Jami'yyah Ababil Santuni Anak Yatim

Edi Purwanto - BATANG.XPRESS.CO.ID

Feb 27, 2022 - 18:23



Kendal-Jam'iyah Ababil mengadakan pengajian setiap selapanan, tetapi untuk pengajian kali ini ada kegiatan tambahan pemberian Santunan kepada anak Yatim pada Malam ini di lakasakan sekira pukul 21:00 Wib, pelaksanaanya di Rumah Ustadz Yusuf pemimpin Jam'iyah Ababil. Sabtu (26 Februari 2022).

Dalam pelaksanaan kali ini Jam'iyah Ababil bersama WPK (Wartawan Peduli Kebangsaan) menggandeng PWO (Perkumpulan Wartawan Online) melaksanakan Pengajian selapanan dan memberikan Santunan anak yatim sebanyak 70 anak.

Dengan melaksanakan protokol kesehatan acara ini dihadiri oleh Abah Nudi Harjono. KH Shohibul Anwar dari Kabupaten Batang. Abah Lim Dzikir Syifa' dari Pati Habib Novel Aljufri. Jam'iyah ababil dari Noja ,Mijen,Parakan, magelang,Wonosobo,Jepara dan Hadroh Majelis Majmuatul Musthofa Gringsing. H. Iskandar sebagai salah satu tokoh masyarakat juga sebagai Ketua Umum Wartawan Peduli Kebangsaan (WPK) menyampaikan bahwa, acara pengajian ini kami laksanakan setiap selapan sekali, kali ini selain pengajian kita juga adakan santunan kepada 72 orang dan ini kita lakukan secara berkesinambungan , " jelasnya.

Kegiatan ini adalah salah satu cara kami untuk mencegah radikalisme berkembang dimasyarakat, dari pengajian ini kita membangun persatuan dan kesatuan sehingga kita jauh dari perpecahan, " tu Saat pembagian santunan kepada anak yatim dan lansia , Ketua Umum WPK menitikkan air mata melihat anak -anak generasi bangsa.

Ketum WPK bertekad akan menjadikan mereka generasi yang tangguh dan berkualitas untuk negara. " Mereka adalah generasi bangsa yang harus kuta jaga agar menjadi generasi yang tangguh dan berkualitas, itu menjadi tugas kita semua sebagai anak bangsa,"tegasnya.

Masih dalam acara yang sama Amin Budi Harjono Pemilik Pondok Pesantren Al Islah menyampaikan, " Saya sangat apresiasi terhadap kegiatan ini, majelis yang menjadi ruang untuk masyarakat.

Jam'iyah Ababil ini memberikan contoh kepada masyarakat bagaimana kita harus bersosialisasi dengan sesama untuk saling membantu dan diwujudkan dengan cara menyantuni anak yatim dan lansia secara berkelanjutan, mengajarkan kita untuk bernegara dengan menjunjung tinggi persatuan dengan menekan cinta dimana kita melihat orang lain seperti melihat kita, " pungkasnya.